

## PUBLIKASI PERS

JUDUL : PENELITIAN MAHASISWA UGM LENDIR LELE BISA OBATI LUKA DIABETES

MEDIA : KEDAULATAN RAKYAT

TANGGAL : 09 AGUSTUS 2016

PENELITIAN MAHASISWA UGM

# Lendir Lele Bisa Obati Luka Diabetes

YOGYA (KR) - Prihatin dengan banyaknya kasus amputasi pada penderita diabetes disebabkan infeksi luka, lima mahasiswa UGM melakukan penelitian untuk menemukan pencegahnya. Kelima mahasiswa terdiri Joshua Alif Wendy, Dion Adiriesta Dewanda, Megaria Ardiani, Utami Tri Khasanah serta Raden Mas Ravi Hadyan meneliti lendir (mukus) lele.

Hasilnya, mukus lele mengandung senyawa protein aktif berupa Antimicrobial Peptides (AMPs) yang memiliki aktivitas bakterisidal kuat untuk membunuh bakteri-bakteri patogen. Lendir lele berpotensi dimanfaatkan untuk menyembuhkan luka. "Tkan lele dikenal sebagai ikan air tawar yang punya mekanisme imunitas kompleks. Meski hidup di lingkungan air tercemar penuh bakteri patogen, tetapi jarang mengalami infeksi karena imunitas nonspesifiknya be-

rupa lendir pada kulit," terang Ravi kepada wartawan di Kampus UGM, Senin (8/8).

Dikatakan, lendir lele tersebut diubah menjadi salep. Proses pembuatan salep dilakukan dengan mengambil lendir bagian punggung lele berumur 4-6 bulan kemudian disentrifugasi. Setelah itu lendir yang diperoleh dicampur Poly Ethylen Glycon (PEG). Hasil campuran bahan-bahan tersebut menghasilkan salep yang diberi nama Super Clariac Biomimicry Helaing Agent atau disebut Scriac-Bioligent.

Utami menambahkan salep tersebut selanjutnya diujicobakan pada tikus dan hasilnya efektif untuk mengobati luka penderita diabetes. Awalnya tikus diinduksi diabetes tipe 2 dengan antibiotik. Selanjutnya, tikus di-anestesi dan dilukai pada bagian punggung. Selama 15 hari, luka pada tikus diolesi salep setiap pagi dan sore.



KR-Devid Permana

*Mahasiswa menunjukkan salep Scriac-Bioligent untuk penyembuh luka.*

Hasilnya menunjukkan salep modifikasi lendir lele memberikan efek penyembuhan yang lebih baik.

"Tikus yang diberi salep lendir lele bisa sembuh lebih cepat dibandingkan dengan salep antibakteri di pasaran,"

jelasnya.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa lendir lele memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri patogen yang resisten terhadap antibiotik.

Karenanya salep ini sangat

berpotensi digunakan untuk obat luka penderita diabetes. "Salep dari lendir lele ini berpotensi untuk dikomersilkan mengingat bisa menyembuhkan luka korins diabetes yang terinfeksi MRSA," pungkasnya. **(R-2)-k**